

ABSTRAK

Lisa Andriani, 2021, *Implementasi Metode Bermain Peran dalam Mengasah Keterampilan Sosial Anak Usia Dini di TK MIFTAHUL ULUM Teja Timur, Pamekasan*, Skripsi, Perogram Studi Pendidikan Islam anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing Rasidi M.Pd

Kata kunci : *Keterampilan Sosial, Bermain Peran*

Keterampilan Sosial adalah bentuk perilaku, perbuatan dan sikap yang ditampilkan oleh individu orang lain disertai dengan ketepatan dan kecepatan, sehingga memberikan kenyamanan bagi orang yang ada di sekitarnya.

Kajian pokok yang tersaji dalam penelitian ini adalah pelaksanaan guru dalam menerapkan keterampilan sosial anak usia dini melalui bermain peran di TK. Miftahul Ulum Teja Timur Pamekasan. Faktor pendukung dalam metode penerapan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran serta Manfaat dari metode penerapan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah guru dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, dalam pelaksanaan metode penerapan keterampilan sosial anak usia dini melalui bermain peran di TK. Miftahul Ulum Teja Timur Pamekasan dimulai dengan cara memfokuskan anak agar mendengarkan dan melihat guru yang ada didepan dengan cara mengambil alih perhatian anak melalui alat peraga atau suara yang unik dari ibu guru, karna konsentrasi anak hanya sebentar tidak sampai lima menit sehingga anak akan asik dengan sendirinya. apabila siswa sudah fokus dan memperhatikan guru yang sedang bermain peran, guru akan memulai bermain peran yang pesan moralnya diharap bisa mengasah keterampilan sosial. Kedua, faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam metode penerapan keterampilan sosial anak usia dini melalui bermain peran, yaitu guru harus tampil lincah dan menarik sehingga anak akan senang dan mendengarkan guru yang bermain peran agar tercapainya keterampilan sosial anak melalui bermain peran serta adanya media atau alat peraga untuk mempermudah guru dalam bermain peran dan membuat anak tertarik dan tidak akan bosan. Selanjutnya faktor penghambat terhadap metode penerapan keterampilan sosial anak usia dini melalui bermain peran, yaitu tidak semua guru bisa bermain peran karna kemampuan guru berbeda-beda serta tidak adanya tempat khusus bermain peran. Ketiga, manfaat penerapan keterampilan sosial anak usia dini melalui bermain peran yaitu mampu melatih konsentrasi anak, saat guru bermain peran dengan menarik anak akan fokus dan mudah memahami pesan moral yang disampaikan oleh guru.